ABSTRAK

Pekanbaru merupakan ibukota Provinsi Riau. Kota Pekanbaru memiliki jumlah penduduk paling padat diantara kabupaten/kota lain di Provinsi Riau dengan beranekaragam suku. Pemerintah harus cepat tanggap dalam mengatasi persoalan yang timbul selama perkembangan Kota pekanbaru. Salah satunya adalah masalah lingkungan terkait masalah sampah. Undang – undang telah menetapkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru memiliki tanggungjawab untuk mengatasi masalah sampah. Tujuan magang ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Kota Pekanbaru saat ini terhadap penanganan sampah saat ini serta mengetahui kendala apa saja yang dihadapi selama pelaksanannya.

Selama pelaksanaan magang, metode yang digunakan adalah *action research* didukung dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan triangulasi data. Triangulasi Data diterapkan dengan pendekatan kualitatif memiliki sub-sub yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Pelaksanaan penanganan sampah saat ini masih dipengaruhi oleh beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai serta masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan sekitarnya.

Keberhasilan penanganan sampah di Kota Pekanbaru tidak hanya bergantung atas kinerja pemerintah saja. Partisipasi masyarakat untuk memiliki pengaruh besar terhadap masalah tersebut. Masyarakat harus memiliki disiplin yang tinggi untuk mengurangi masalah lingkungan serta mendukung proses penanganan sampah di Kota Pekanbaru

ABSTRACT

Pekanbaru is the capital city of Riau Province. Pekanbaru is the most crowded than all district of Riau Province and was employeed by various ethnics. Government has to solve all problem fastly that appear during development of Pekanbaru runs. One among them is garbage’s problem. National Regulation has pinning on Department Environtment and Cleaness of Pekanbaru in charge of involving solutions of garbage’s problem. In addition, the objective of the internship is to know role of Department Environtment and Cleaness of Pekanbaru to solving garbage’s problem and the constraints in the implementation.

During the internship was done, Apprentice method used was action research and supported by data collection techniques of interview, observation and documentation. The data has been analyzed by triangulation data. Triangulation Data conducted with a qualitative approach has subs are : data reduction, data presentation and verification of data.

Implementation of Department Environtment and Cleaness of Pekanbaru’s role has been affected by many obstacles. Such as medium or infrastructure which are not adequate and citizen partly has been not realizing about environment condition and are disciplineless

‘For the success of solving garbabe’s problem in this city can not only depend on government’s effort, Citizen’s participation is seriuosly affected for clear the garbage. People have to have a tight discipline and be realized to decrease environment’s issues then support every program that was made for keep Pekanbaru safe.